BERITA RESMI STATISTIK
BPS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No. 05/07/62/Th. V, 1 Juli 2011

PERKEMBANGAN PRODUKSI PADI, JAGUNG DAN KEDELAI TAHUN 2011 (ANGKA RAMALAN II) DAN TAHUN 2010 (ANGKA TETAP) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH *)

A. PADI

- ☑ Produksi padi Kalimantan Tengah tahun 2011 (Angka Ramalan II) diperkirakan sebesar 591.740 ton Gabah Kering Giling (GKG), turun 58.676 ton (9,02 persen) dibanding produksi tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 650.416 ton. Penurunan ini didasarkan pada penurunan luas panen sebesar 34.519 hektar (13,94 persen). Sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 1,50 Ku/Ha (5,72 persen). Sedangkan secara nasional, produksi padi diperkirakan naik 2,40 persen.
- ☑ Dibandingkan dengan produksi padi tahun 2009 yang sebesar 578.761 ton maka produksi padi tahun 2010 (Angka Tetap) naik 71.655 ton (12,38 persen). Kenaikan ini terjadi karena peningkatan luas panen sebesar 33.097 hektar (15,43 persen), meski produktivitas turun sebesar 0,71 Ku/Ha (2,64 persen) dibanding tahun 2009.

B. JAGUNG

- ☑ Produksi jagung Kalimantan Tengah tahun 2011 (Angka Ramalan II) diperkirakan sebesar 9.037 ton pipilan kering, menurun 308 ton (3,30 persen) dibanding produksi tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 9.345 ton. Penurunan produksi jagung tahun 2011 terjadi karena penurunan luas panen sebesar 111 hektar (3,42 persen). Sedangkan secara nasional produksi jagung menurun sebesar 5,10 persen.
- ☑ Dibandingkan dengan produksi jagung tahun 2009 yang sebesar 8.048 ton maka produksi jagung tahun 2010 (Angka Tetap) naik 1.297 ton (16,12 persen). Kenaikan ini terjadi karena kenaikan luas panen sebesar 426 hektar (15,10 persen) dan peningkatan produktivitas 0,25 Ku/Ha (0,88 persen)

C. KEDELAI

- ☑ Produksi kedelai tahun 2011 (Angka Ramalan II) diperkirakan sebesar 3.122 ton biji kering, naik 358 ton (12,95 persen) dibanding produksi tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 2.764 ton. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan luas panen sebesar 306 hektar (12,77 persen), dan kenaikan produktivitas sebesar 0,02 Ku/Ha (0,17 persen). Sementara itu, secara nasional produksi kedelai turun 9,66 persen.
- ☑ Dibandingkan dengan produksi tahun 2009 yang sebesar 2.136 ton maka produksi kedelai tahun 2010 (Angka Tetap) naik 628 ton (29,40 persen). Kenaikan ini terjadi karena kenaikan luas panen sebesar 508 hektar (26,89 persen) dan kenaikan produktivitas sebesar 0,22 Ku/Ha (1,95 persen)

*) *Angka Ramalan II Tahun 2011 adalah perkiraan produksi tanaman pangan tahun 2011 yang dihitung pada bulan Mei 2011 dan Angka Tetap Tahun 2010 adalah data produksi tanaman pangan tahun 2010 yang dihitung pada bulan Mei 2011.*

1. Produksi Padi

Produksi padi Kalimantan Tengah tahun 2011 (Angka Ramalan II/Aram II) diperkirakan sebesar 591.740 ton Gabah Kering Giling (GKG), turun 58.676 ton (9,02 persen) dibanding produksi tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 650.416 ton. Penurunan ini didasarkan pada penurunan luas panen sebesar 34.519 hektar (13,94 persen) dari 247.577 hektar pada tahun 2010 menjadi 213.058 hektar pada tahun 2011. Sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 1,50 Ku/Ha (5,72 persen) dari 26,27 Ku/Ha pada tahun 2010 menjadi 27,77 Ku/Ha pada tahun 2011. Sedangkan secara nasional, produksi padi diperkirakan naik 2,40 persen.

Dibanding tahun 2009, produksi padi Kalimantan Tengah tahun 2010 (Angka Tetap) naik 71.655 ton (12,38 persen). Kenaikan ini terjadi karena peningkatan luas panen sebesar 33.097 hektar (15,43 persen), meski produktivitas turun sebesar 0,71 Ku/Ha (2,64 persen).

Secara Nasional, produksi padi tahun 2011 (Aram II) diperkirakan sebesar 68.061.715 ton naik 1.592.321 ton (2,40 persen) dibanding tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 66.469.394 ton. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan luas panen sebesar 313.148 hektar (2,36 persen) dari 13.253.450 hektar tahun 2010 menjadi 13.566.598 hektar pada tahun 2011 dan kenaikan produktivitas sebesar 0,02 Ku/Ha (0,04 persen) dari 50,15 Ku/Ha pada tahun 2010 menjadi 50,17 Ku/Ha pada tahun 2011.

Dibanding tahun 2009, produksi padi Nasional tahun 2010 (Angka Tetap) naik sebesar 2.070.504 ton (3,22 persen). Kenaikan ini terjadi karena kenaikan luas panen sebesar 369.874 hektar (2,87 persen) dan kenaikan produktivitas sebesar 0,16 Ku/Ha (0,32 persen).

Tabel 1.
Produksi Padi di Kalimantan Tengah, 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011	Perkembangan 2009 - 2010		Perkembangan 2010 - 2011	
		(ATAP)	(ARAM II)	Absolut	Persentase	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi Sawah							
Luas Panen (Ha)	133.065	147.495	144.198	14.430	10,84	-3.297	-2,24
Hasil/hektar (Ku/Ha)	31,59	30,74	30,84	-0,85	-2,70	0,10	0,33
Produksi (Ton)	420.407	453.341	444.673	32.934	7,83	-8.668	-1,91
2. Padi Ladang							
Luas Panen (Ha)	81.415	100.082	68.860	18.667	22,93	-31.222	-31,20
Hasil/hektar (Ku/Ha)	19,45	19,69	21,36	0,24	1,24	1,67	8,46
Produksi (Ton)	158.354	197.075	147.067	38.721	24,45	-50.008	-25,38
3. Jumlah Padi							
Luas Panen (Ha)	214.480	247.577	213.058	33.097	15,43	-34.519	-13,94
Hasil/hektar (Ku/Ha)	26,98	26,27	27,77	-0,71	-2,64	1,50	5,72
Produksi (Ton)	578.761	650.416	591.740	70.655	12,38	-58.676	-9,02
4. PADI NASIONAL							
Luas Panen (Ha)	12.883.576	13.253.450	13.566.598	369.874	2,87	313.148	2,36
Hasil/hektar (Ku/Ha)	49,99	50,15	50,17	0,16	0,32	0,02	0,04
Produksi (Ton)	64.398.890	66.469.394	68.061.715	2.070.504	3,22	1.592.321	2,40

Keterangan : bentuk hasil produksi padi : Gabah Kering Giling (GKG)

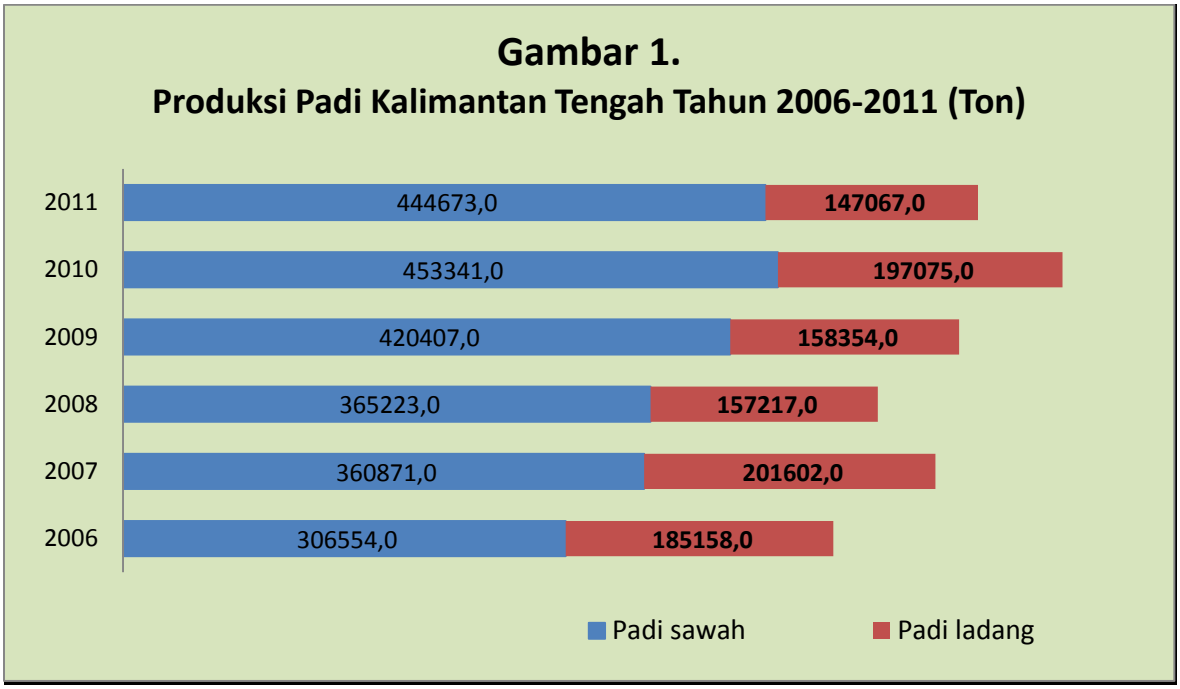

2. Produksi Jagung

Produksi jagung Kalimantan Tengah tahun 2011 (Aram II) diperkirakan sebesar 9.037 ton pipilan kering, turun 308 ton (3,30 persen) dibanding produksi tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 9.345 ton. Penurunan ini disebabkan karena penurunan luas panen sebesar 111 hektar (3,42 persen) dari 3.247 hektar pada tahun 2010 menjadi 3.136 hektar pada tahun 2011.

Dibanding tahun 2009, produksi jagung Kalimantan Tengah tahun 2010 (Angka Tetap) naik 1.297 ton (16,12 persen). Kenaikan ini terjadi karena peningkatan luas panen sebesar 426 hektar (15,10 persen) dan kenaikan produktivitasnya 0,25 Ku/Ha (0,88 persen).

Secara Nasional, produksi jagung tahun 2011 (Aram II) diperkirakan sebesar 17.392.246 ton turun 935.390 ton (5,10 persen) dibanding tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 18.327.636 ton. Penurunan ini diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen sebesar 235.925 hektar (5,71 persen) dari 4.131.676 hektar pada tahun 2010 menjadi 3.895.751 hektar pada tahun 2011. Sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,28 Ku/Ha (0,63 persen) dari 44,36 Ku/Ha pada tahun 2010 menjadi 44,64 Ku/Ha pada tahun 2011.

Dibanding tahun 2009, produksi jagung Nasional tahun 2010 (Angka Tetap) naik sebesar 697.888 ton (3,96 persen). Luas panen mengalami penurunan sebesar 28.983 hektar (0,70 persen), sedangkan produktivitas mengalami kenaikan sebesar 1,99 Ku/Ha (4,70 persen).

Tabel 2.
Produksi Jagung di Kalimantan Tengah, 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011	Perkembangan 2009 - 2010		Perkembangan 2010 - 2011	
		(ATAP)	(ARAM II)	Absolut	Persentase	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jagung							
Luas Panen (Ha)	2.821	3.247	3.136	426	15,10	-111	-3,42
Hasil/hektar (Ku/Ha)	28,53	28,78	28,82	0,25	0,88	0,04	0,13
Produksi (Ton)	8.048	9.345	9.037	1.297	16,12	-308	-3,30
2. JAGUNG NASIONAL							
Luas Panen (Ha)	4.160.659	4.131.676	3.895.751	-28.983	-0,70	-235.925	-5,71
Hasil/hektar (Ku/Ha)	42,37	44,36	44,64	1,99	4,70	0,28	0,63
Produksi (Ton)	17.629.748	18.327.636	17.392.246	697.888	3,96	-935.390	-5,10

Keterangan : bentuk hasil produksi jagung : pipilan kering

3. Produksi Kedelai

Produksi kedelai Kalimantan Tengah tahun 2011 (Aram II) diperkirakan sebesar 3.122 ton biji kering, naik 358 ton (12,95 persen) dibanding produksi tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 2.764 ton. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan luas panen sebesar 306 hektar (12,77 persen) dari 2.397 hektar pada tahun 2010 menjadi 2.703 hektar pada tahun 2011, dan kenaikan produktivitas sebesar 0,02 Ku/Ha (0,17 persen) dari 11,53 Ku/Ha pada tahun 2010 menjadi 11,55 Ku/Ha pada tahun 2011.

Dibanding tahun 2009, produksi kedelai Kalimantan Tengah tahun 2010 (Angka Tetap) naik 628 ton (29,40 persen). Kenaikan ini terjadi karena peningkatan luas panen sebesar 508 hektar (26,89 persen) dan peningkatan produktivitas sebesar 0,22 Ku/Ha (1,95 persen).

Secara Nasional, produksi kedelai tahun 2011 (Aram II) diperkirakan sebesar 819.446 ton turun 87.585 ton (9,66 persen) dibanding tahun 2010 (Angka Tetap) yang sebesar 907.031 ton. Penurunan ini diperkirakan terjadi karena penurunan luas panen sebesar 68.789 hektar (10,41 persen) dari 660.823 hektar pada tahun 2010 menjadi 592.034 hektar pada tahun 2011 dengan kenaikan produktivitas sebesar 0,11 Ku/Ha(0,80 persen) dari 13,73 Ku/Ha pada tahun 2010 menjadi 13,84 Ku/Ha pada tahun 2011.

Dibanding tahun 2009, produksi kedelai Nasional tahun 2010 (Angka Tetap) turun sebesar 67.481 ton (6,92 persen). Penurunan ini terjadi karena penurunan luas panen sebesar 61.968 hektar (8,57 persen) walaupun terjadi kenaikan produktivitas sebesar 0,25 Ku/Ha (1,85 persen)

Tabel 3.
Produksi Kedelai di Kalimantan Tengah, 2009 – 2011

Uraian	2009	2010 (ATAP)	2011 (ARAM II)	Perkembangan 2009 - 2010		Perkembangan 2010 - 2011	
				Absolut	Persentase	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kedelai							
Luas Panen (Ha)	1.889	2.397	2.703	508	26,89	306	12,77
Hasil/hektar (Ku/Ha)	11,31	11,53	11,55	0,22	1,95	0,02	0,17
Produksi (Ton)	2.136	2.764	3.122	628	29,40	358	12,95
2. KEDELAI NASIONAL							
Luas Panen (Ha)	722.791	660.823	592.034	-61.968	-8,57	-68.789	-10,41
Hasil/hektar (Ku/Ha)	13,48	13,73	13,84	0,25	1,85	0,11	0,80
Produksi (Ton)	974.512	907.031	819.446	-67.481	-6,92	-87.585	-9,66
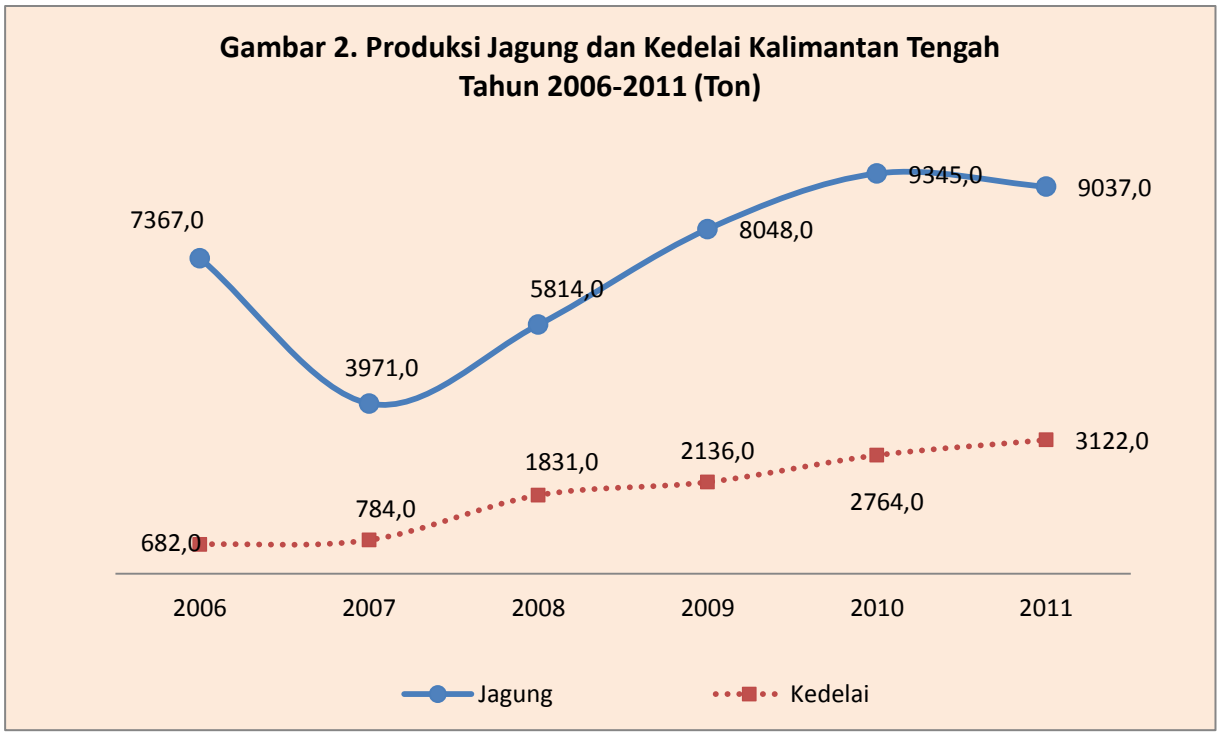
Keterangan : bentuk hasil produksi kedelai : biji kering